

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan disusun dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Creswell dalam (Siroj et al., 2024), pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori yang diukur dengan instrumen tertentu, sehingga data yang diperoleh berupa angka dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Kumar (2011) mendefinisikan kuantitatif sebagai desain studi yang memiliki karakteristik spesifik, terstruktur dengan baik, telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dapat dijelaskan dan diakui dengan jelas. Sementara itu, (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa metode kuantitatif dalam penelitian adalah metode yang cukup umum digunakan, yang juga dikenal sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fakta tentang populasi secara sistematis dan akurat, di mana hasil penelitian disajikan apa adanya (Husna & Suryana, 2017). (Gulo, 2002) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif berfokus pada pertanyaan "bagaimana" untuk memahami terjadinya suatu peristiwa. Oleh karena itu, temuan dari penelitian deskriptif cenderung lebih luas dan mendetail dibandingkan dengan penelitian eksploratif, karena tidak hanya meneliti masalah yang ada, tetapi juga variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah tersebut melalui pengambilan sampel. Peneliti memilih pendekatan ini untuk mengukur seberapa optimal kualitas produk umroh plus Turki di ESQ Tour and Travel.

B. Obyek Penelitian

Menurut (Deepublish, 2023), Anton Dayan menyebutkan bahwa obyek penelitian adalah pokok permasalahan yang akan diteliti, dengan fokus pada komitmen dan kinerja dosen dalam konteks penelitian. Menurut Supriati dalam Hamidah (2023), variabel yang dikaji adalah aspek yang diteliti oleh peneliti di lokasi penelitian, sehingga perlu ditetapkan satu variabel terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian pada obyek yang telah ditentukan. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah Kualitas Produk Umroh Plus Turki di ESQ Tour and Travel.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut (Arikunto, 2013:174), populasi mencakup semua objek yang terlibat dalam penelitian. Sementara itu, (Sugiyono, 2019:126) mendefinisikan populasi sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi tidak hanya sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh wisatawan yang telah mengikuti paket wisata umroh plus Turki di ESQ Tour and Travel Jakarta.

2. Sampling

Menurut (Sugiyono, 2017:81), identifikasi sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari populasi tersebut, sehingga diperlukan teknik pengambilan sampel yang tepat. Teknik sampling dibagi menjadi dua kategori, yaitu probability sampling dan non-probability sampling. Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan teknik non-probability sampling.

(Sugiyono, 2017:84) menjelaskan bahwa non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Penulis menggunakan jenis non-probability sampling yang disebut sensus atau sampel jenuh dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2014:118), teknik sampling jenuh adalah metode penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, penulis memilih untuk menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 111 orang

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang kemudian diolah menjadi hasil diskusi. Dalam penelitian ini, berbagai teknik pengumpulan data diterapkan sebagai berikut:

1. Survey

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi tertentu yang bersifat alami (bukan buatan), meskipun peneliti melakukan tindakan

dalam proses pengumpulan data, seperti menyebarkan kuesioner, melakukan tes, wawancara terstruktur, dan lain-lain (tindakan ini berbeda dari eksperimen) (Sugiyono, 2018).

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden yang ditargetkan. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2002:140), "angket atau kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai laporan tentang diri mereka atau hal-hal yang mereka ketahui."

3. Wawancara

(Stewart dan Cash, 2000) memberikan Definisi yang lebih rinci bahwa wawancara adalah proses komunikasi interaktif antara dua pihak, setidaknya satu di antaranya memiliki tujuan yang dapat diprediksi dan penting, dan biasanya melibatkan pertanyaan dan jawaban.

E. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diteliti, dan merupakan salah satu elemen penting dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner yang disebarakan kepada sampel penelitian, yaitu wisatawan yang telah mengikuti paket wisata umroh plus Turki di ESQ Tour and Travel Jakarta, disajikan dalam bentuk Google Form yang terdiri dari 32 pertanyaan dan pernyataan.
2. Pedoman wawancara yang disusun secara tidak terstruktur sebagai data pelengkap.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Suhardi, 2023), definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur dalam sebuah penelitian. Definisi operasional variabel sangat penting dalam penelitian ilmiah, karena hal ini memastikan konsistensi dan kemungkinan replikasi penelitian. Dengan adanya definisi operasional yang jelas, peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa dan memverifikasi hasil penelitian sebelumnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Poerwanto (2004) meliputi:

1. Atraksi

Atraksi merujuk pada daya tarik utama yang membuat pengunjung tertarik untuk mengunjungi suatu tempat. Ini bisa berupa keindahan alam, situs sejarah, budaya, atau kegiatan unik tertentu. Atraksi yang menarik dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan memberikan pengalaman yang berkesan.

2. Informasi

Informasi adalah elemen penting yang membantu pengunjung memahami apa yang ditawarkan oleh suatu destinasi. Ini mencakup ketersediaan informasi mengenai lokasi, kegiatan, dan fasilitas yang ada. Informasi yang jelas dan mudah diakses dapat membantu pengunjung merencanakan kunjungan mereka dengan lebih baik.

3. Fasilitas Umum

Fasilitas umum mencakup sarana dan prasarana yang disediakan untuk kenyamanan pengunjung, seperti toilet, tempat parkir, area istirahat, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung selama berada di lokasi.

4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merujuk pada tenaga kerja yang terlibat dalam industri pariwisata, termasuk pemandu wisata, staf hotel, dan pelayan. Kualitas layanan yang diberikan oleh sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap pengalaman pengunjung. Pelayanan yang ramah dan profesional dapat meningkatkan kepuasan pengunjung.

5. Pelayanan

Pelayanan mencakup semua interaksi antara pengunjung dan penyedia layanan. Kualitas pelayanan yang baik, seperti responsif, ramah, dan efisien, dapat menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung. Sebaliknya, pelayanan yang buruk dapat mengurangi kepuasan dan menghambat kunjungan kembali.

6. Kebersihan

Kebersihan adalah faktor penting yang mempengaruhi persepsi pengunjung terhadap suatu tempat. Lingkungan yang bersih dan terawat menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Kebersihan yang baik juga mencerminkan profesionalisme dan perhatian terhadap detail dari pengelola destinasi.

7. Aksesibilitas

Aksesibilitas merujuk pada kemudahan akses menuju suatu lokasi, baik dari segi transportasi maupun infrastruktur. Destinasi yang mudah dijangkau akan lebih menarik bagi pengunjung. Aksesibilitas yang baik mencakup ketersediaan transportasi umum, jalan yang baik, dan tanda petunjuk yang jelas.

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Instrumen	Skala Data
Kualitas Produk	Atraksi	Destinasi Menarik	1. Kemenarikan Destinasi	Kuesioner	Ordinal
		Pemandu Wisata Kompeten	2. Sikap pemandu terhadap wistawan (ramah, profesional, dan penuh perhatian)	Kuesioner	Ordinal
			3. Komunikasi pemandu wisata baik dengan individu maupun kelompok wisatawan	Kuesioner	Ordinal
		Harga Beragam	4. Penawaran pilihan harga yang beragam	Kuesioner	Ordinal
			5. Pilihan produk harga yang cenderung murah	Kuesioner	Ordinal
		Atraksi Pendukung Baik	6. Kualitas atraksi pendukung yang ditawarkan	Kuesioner	Ordinal
			7. Pentingnya atraksi pendukung (seperti kunjungan ke tempat oleh oleh, dll) dalam paket umroh plus	Kuesioner	Ordinal

Kualitas Produk	Informasi	Jelas	8. Informasi yang diberikan oleh pemandu wisata jelas dan mudah di pahami	Kuesioner	Ordinal
		Lengkap	9. Infomasi yang diberikan pemandu wisata lengkap	Kuesioner	Ordinal
		Akurat	10. Informasi yang diberikan pemandu wisata mengenai itinerary akurat	Kuesioner	Ordinal
		Detail	11. Informasi yang diberikan pemandu wisata mendetail	Kuesioner	Ordinal
	Fasilitas umum	Lengkap	12. Fasilitas umum yang tersedia lengkap	Kuesioner	Ordinal
		Nyaman	13. Fasilitas umum yang tersedia nyaman	Kuesioner	Ordinal
		Aman	14. Fasilitas umum yang tersedia aman	Kuesioner	Ordinal
		Bersih	15. Fasilitas umum yang tersedia bersih	Kuesioner	Ordinal
	Sumber Daya Manusia	Kompeten	16. Karyawan kompeten	Kuesioner	Ordinal
		Karyawan cukup	17. Karyawan memberikan pelayanan yang memadai	Kuesioner	Ordinal
		Tepat	18. Ketepatan karyawan dalam menangani masalah	Kuesioner	Ordinal
		Berpenampilan Menarik	19. Penampilan karyawan bersih dan rapi	Kuesioner	Ordinal
	Pelayana n	Ramah	20. Pelayanan yang diberikan ramah	Kuesioner	Ordinal
		Tanggap	21. Pelayanan yang diberikan cepat tanggap	Kuesioner	Ordinal
		Santun	22. Pelayanan yang diberikan santun dan tepat	Kuesioner	Ordinal
		Mampu Menangani Keluhan	23. Pelayanan yang diberikan mampu menangani keluhan dengan baik dan bijak	Kuesioner	Ordinal

Kualitas Produk	Kebersihan	Hotel Bersih	24. Hotel bersih rapi dan nyaman	Kuesioner	Ordinal
		Perlengkapan Bersih	25. Perlengkapan yang disediakan bersih dan memadai	Kuesioner	Ordinal
		Transportasi Bersih	26. Transportasi yang disediakan bersih dan memiliki fasilitas yang lengkap	Kuesioner	Ordinal
		Restoran Bersih	27. Restoran bersih	Kuesioner	Ordinal
			28. Kecocokan selera makanan dari restoran dengan wisatawan	Kuesioner	Ordinal
	Aksesibilitas	Mudah Didapat	29. Informasi yang tersedia di sosial media dan websitu mudah diakses	Kuesioner	Ordinal
		Tersedia di Banyak Pilihan Cara	30. Banyaknya pilihan cara untuk mengakses informasi	Kuesioner	Ordinal
		Lokasi Strategis	31. Lokasi kantor atau pusat pelayanan terbilang strategis	Kuesioner	Ordinal
Ketersediaan Transportasi Umum		32. Pihak ESQ Tour and Travel dapat memberikan informasi kepada wisatawan	Kuesioner	Ordinal	

Sumber : Poerwanto (2004)

G. Analisis Data

Analisis deskriptif memberikan ilustrasi mengenai data yang telah dikumpulkan. Ilustrasi data ini dapat dijadikan referensi untuk memahami karakteristik data yang diperoleh. Karakteristik data yang disajikan meliputi nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Berikut adalah ringkasan umum berdasarkan data yang telah diperoleh.

1. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan pendekatan statistik deskriptif dan kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis kualitas produk umroh plus Turki di ESQ Tour and Travel Jakarta. Instrumen penelitian

yang digunakan adalah kuesioner yang diisi oleh responden untuk mengumpulkan data, yang diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap fenomena sosial secara spesifik (Sugiyono, 2015).

Untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diajukan, responden diminta untuk memilih skor penilaian pada setiap poin dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Pengukuran Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Baik
2	Tidak Baik
3	Baik
4	Cukup Baik
5	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2015)

Untuk memperoleh nilai rata – rata atau *mean* dari hasil data yang ada, maka dilakukan perhitungan interval dengan jumlah 5 kelas sebagai berikut :

$$\text{Interval} = (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})$$

Jumlah kelas

Maka dihasilkan,

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Dengan Rincian pada setiap tabel kelasnya, sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Kelas Interval

SKOR	KETERANGAN
1.00 – 1.80	Sangat Tidak Baik
1.81 – 2.60	Tidak Baik
2.61 – 3.40	Baik
3.41 – 4.20	Cukup Baik
4.21 – 5.00	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2025

Data yang didapatkan lalu dihitung jumlah skornya dengan rumus yang ada lalu dianalisis menggunakan garis kontinum seperti berikut :

$$S = F \times N$$

Keterangan :

S : Skor

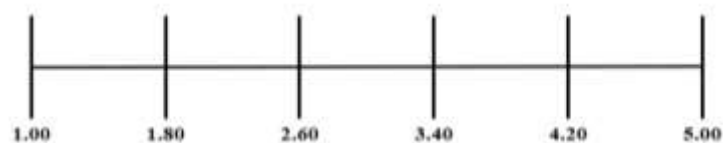
F : Frekuensi

N : Bobot nilai

n : Jumlah Responden

Gambar 3.1

Garis Rentang Kontinum



Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2025

Statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan data melalui nilai-nilai seperti rata-rata (mean), nilai tengah (median), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan dan pengolahan data dilakukan

untuk mendapatkan mean yang bertujuan untuk mengetahui skor kualitas produk umroh plus Turki di ESQ Tour and Travel Jakarta. Mean atau rata-rata adalah nilai yang mewakili sekelompok data. Rata-rata dihitung dengan menjumlahkan semua data secara individu dalam kelompok, kemudian membaginya dengan jumlah individu (responden) menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

X : *mean* atau rata-rata

$\sum Xi$: jumlah skor ke-1 sampai ke-n

n : jumlah data

Adapun nilai minimum dan maksimum yang dihitung adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Perhitungan Minimum dan Maksimum

Kategori Nilai	Perhitungan Nilai (Skor x Jumlah Responden)	Total Nilai
Maksimum	5 x 111	555
Minimum	1 x 111	111

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2025

2. Alat Analisis data

Dalam penelitian yang dilakukan, alat yang digunakan untuk mengolah data adalah *software* SPSS dan Microsoft Excel.

3. Metode Pengolahan Data

a. Uji Validitas

Sebelum diuji coba, butir-butir item terlebih dahulu dinilai untuk validitasnya. Validitas instrumen yang berupa angket atau kuesioner harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi. Untuk menguji validitas konstruk, pendapat para ahli dapat digunakan. Sementara itu, validitas dapat diuji dengan membandingkan instrumen dengan materi yang diajarkan. Setiap instrumen, termasuk angket, memiliki butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut. Setelah berkonsultasi dengan ahli, instrumen tersebut kemudian diuji coba dan dianalisis menggunakan analisis item. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen, penulis menggunakan program aplikasi SPSS.

Jika $R_{hitung} > R_{Tabel}$ = Instrumen Valid

Jika $R_{hitung} < R_{Tabel}$ = Instrumen Tidak Valid

Tabel 3. 5
Uji Validitas (n = 30)

No.	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (0,05)	Simpulan
1	Seberapa menarik destinasi yang ditawarkan oleh ESQ Tour and Travel untuk dikunjungi?	0,739	0,349	Valid
2	Seberapa setuju Anda bahwa pemandu wisata ESQ Tour and Travel menunjukkan sikap ramah, profesional, dan penuh perhatian?	0,597	0,349	Valid
3	Seberapa baik pemandu wisata dalam berkomunikasi dengan Anda dan kelompok?	0,546	0,349	Valid
4	Seberapa setuju Anda bahwa sangat baik untuk memiliki pilihan harga yang beragam saat membeli produk atau layanan di ESQ Tour and Travel?	0,701	0,349	Valid
5	Seberapa setuju Anda bahwa ketika memilih produk atau layanan, sebaiknya cenderung memilih yang lebih murah	0,561	0,349	Valid
6	Seberapa setuju Anda bahwa menilai kualitas atraksi pendukung yang ditawarkan dalam paket Umroh Plus di ESQ Tours sudah cukup baik?	0,691	0,349	Valid
7	Seberapa penting atraksi pendukung (seperti kunjungan ke tempat wisata, kegiatan budaya, dll.) dalam paket Umroh Plus bagi Anda?	0,556	0,349	Valid
8	Seberapa baik menurut anda informasi yang di berikan pemandu wisata jelas dan mudah dipahami	0,522	0,349	Valid

No	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (0,05)	Simpulan
9	Seberapa baik anda menerima Informasi lengkap tentang paket Umroh Plus sebelum mendaftar	0,597	0,349	Valid
10	Seberapa akurat informasi yang diberikan mengenai itinerary (rencana perjalanan) selama paket Umroh Plus	0,664	0,349	Valid
11	Seberapa baik informasi yang diberikan pemandu wisata saat perjalanan sangat mendetail	0,661	0,349	Valid
12	Seberapa baik anda rasa cukup lengkap fasilitas umum yang tersedia selama berjalannya paket Umroh Plus di ESQ Tours	0,566	0,349	Valid
13	Seberapa baik anda merasa fasilitas yang di berikan oleh ESQ Tour and Travel cukup nyaman	0,493	0,349	Valid
14	Seberapa baik anda merasa fasilitas yang di berikan oleh ESQ Tour and Travel cukup aman	0,553	0,349	Valid
15	Seberapa baik anda merasa fasilitas yang di berikan oleh ESQ Tour and Travel cukup bersih	0,551	0,349	Valid
16	Seberapa baik anda menilai kompeten karyawan ESQ Tour and Travel yang menjelaskan informasi tentang Umroh Plus?	0,457	0,349	Valid
17	Seberapa baik anda menilai bahwa karyawan yang ada mampu memberikan pelayanan yang memadai selama perjalanan maupun sebelum perjalanan?	0,679	0,349	Valid
18	Seberapa baik anda menilai ketepatan karyawan dalam menangani masalah atau pertanyaan yang muncul selama perjalanan maupun sebelum perjalanan	0,518	0,349	Valid
19	Seberapa baik anda menilai penampilan dari karyawan ESQ Tour and Travel cukup bersih dan rapi	0,740	0,349	Valid

No	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (0,05)	Simpulan
20	Seberapa baik anda menilai pelayanan dari karyawan ESQ Tour and Travel cukup ramah	0,655	0,349	Valid
21	Seberapa baik anda menilai karyawan ESQ Tour anda Travel cepat tanggap menjawab pertanyaan	0,711	0,349	Valid
22	Seberapa baik anda menilai sikap yang di berikan karyawan ESQ Tour and Travel cukup santun	0,627	0,349	Valid
23	Seberapa baik anda menilai karyawan ESQ Tour and Travel mampu menangani keluhan dengan baik dan bijak	0,281	0,349	Valid
24	Seberapa baik anda menilai hotel yang di sediakan ESQ Tour and Travel sudah cukup bersih dan rapi	0,449	0,349	Valid
25	Seberapa baik anda menilai perlengkapan yang di sediakan ESQ Tour and Travel bersih dan memadai	0,611	0,349	Valid
26	Seberapa baik anda menilai transportasi yang disediakan ESQ Tour and Travel cukup bersih dan memiliki fasilitas yang lengkap	0,727	0,349	Valid
27	Seberapa baik anda menilai restoran yang disediakan ESQ Tour and Travel cukup bersih	0,557	0,349	Valid
28	Seberapa baik anda menilai makanan di restoran yang disediakan oleh ESQ Tour and Travel cocok dengan selera anda	0,748	0,349	Valid
29	Seberapa baik anda menilai bahwa informasi yang disediakan di website atau media sosial ESQ Tour and Travel mudah diakses?	0,549	0,349	Valid
30	Seberapa baik anda merasa banyak pilihan cara (channel) yang dapat gunakan untuk mendapatkan informasi tentang paket Umroh Plus di ESQ Tour and Travel	0,724	0,349	Valid

No	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (0,05)	Simpulan
31	Seberapa strategis anda menilai lokasi kantor atau pusat layanan ESQ Tour and Travel	0,642	0,349	Valid
32	Seberapa baik informasi mengenai transportasi umum (seperti rute, jadwal, dan tarif) disampaikan sebelum keberangkatan?	0,711	0,349	Valid

Sumber : Hasil Olahan Penulis (SPSS), 2025

Adapun cara menentukan R_{Tabel} maka menggunakan rumus $DF = n - 2$.

Diketahui jumlah responden 32 maka $32 - 2 = 30$. Jika dilihat R_{Tabel} berada pada 0.349.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan Seberapa jauh suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan seberapa jauh hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alfa-Cronbach. Dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.6 . Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS yang terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 6

Reliabilitas Variabel

Cronbach's Alpha	N of Items
0,952	32

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2025 (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel x. diperoleh nilai Alpha Cronbach's sebesar $0.952 > 0.60$ maka instrumen pertanyaan dinyatakan reliabel. Jadi uji instrumen data pada variabel x sudah valid dan reliable untuk 32 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

4. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 7

Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Periode Pelaksanaan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan TOR						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Seminal Usulan Penelitian						
4	Revisi Usulan Penelitian						
5	Pelaksanaan Penelitian						
6	Penyusunan Proyek Akhir						
7	Sidang Proyek Akhir						

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2025